

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tugas gramatikal partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh* serta pengaruh konteks kalimat terhadap tugas gramatikal partikel tersebut, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1a. Tugas gramatikal partikel *sih* antara lain; sebagai penegas kalimat tanya, memiliki tugas gramatikal yang sama dengan partikel *-kah*, sebagai penghalus kalimat tanya, sebagai penegas alasan, sebagai penegas bagian tertentu kalimat, dan memiliki makna memang atau sebenarnya.

- b. Tugas gramatikal partikel *dong*, antara lain; sebagai bagai penghalus kalimat tanya, sebagai penghalus kalimat perintah, sebagai penegas tanggapan terhadap pendapat lawan bicara yang keliru, dan sebagai penegas bagian tertentu kalimat.
- c. Tugas gramatikal partikel *kok*, antara lain; sebagai penegas alasan dengan maksud untuk berdalih, menggantikan kata tanya *mengapa* atau *kenapa*, menegaskan kalimat tanya, mempertentangkan dua pernyataan yang berbeda, menegaskan pertentangan, menegaskan bagian tertentu kalimat.
- d. Tugas gramatikal partikel *deh*, antara lain; menegaskan kalimat perintah, sebagai pengganti *-lah*, sebagai pemberi tekanan pada persetujuan dan memberi jaminan untuk lawan bicara, sebagai pengenal intensitas, dan sebagai penegas bagian kalimat tertentu.
- .2. Tugas-tugas gramatikal partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh* bisa ditentukan dengan melihat konteksnya konteksnya. Konteks yang berbeda akan menentukan tugas gramatikal partikel menjadi berbeda-beda pula

# DAFTAR PUSTAKA